



UNIVERSITAS LABUHANBATU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Jl. SM. Raja No. 126-a KM, 3,5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara - Pos 21415 Telepon/Fax (0624)21901
Website : fkip.ulb.ac.id | E-mail : fkip@ulb.ac.id

Rantauprapat, 25 Nopember 2025

Nomor : 464/FKIP-ULB/XI/2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Kegiatan Observasi

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA N 2 Rantau Selatan
Di_

Tempat

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/ Ibu Kepala Sekolah, bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin kegiatan observasi bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Labuhanbatu di bawah ini:

Nama : Halimatusakdiah
NPM : 2206100009
Prodi : Pendidikan Pancasila dan KEwarganegaraan
Semester : VII (Tujuh)

Mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat menerima mahasiswa tersebut dan memberikan izin untuk mengadakan Kegiatan Observasi dan Pengambilan Data yang diperlukan di Lingkungan Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Segala akibat yang timbul dari penelitian ini menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu
Dekan



Dr. Sakinah Ubudivah Siregar, M.Pd
NIDN : 0120108601



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VII
SMA NEGERI 2 RANTAU SELATAN

Jl. Kancil Sigambal
Email : smanda_ransel@yahoo.com Kode Pos : 21461

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8/ 247 /SMAN2.RS/2026

Berdasarkan Surat Universitas Labuhanbatu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Nomor : 464/FKIP-ULB/XI/2025 Tanggal : 25 Nopember 2025 tentang Permohonan Izin
Kegiatan Observasi, Kepala SMA Negeri 2 Rantau Selatan Kab. Labuhanbatu Prov. Sumatera
Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: HALIMATUSAKDIAH
NIM	: 2206100009
Jurusan	: S1- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Semester	: VII (Tujuh)

Benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian/ Pengambilan Data di SMA
Negeri 2 Rantau Selatan Prov. Sumatera Utara Kab. Labuhanbatu tanggal 23 April
2026.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat untuk diketahui bersama dan dapat digunakan
seperlunya.

Rantauprapat, 23 April 2026
Kepala Sekolah

Drs. JALILUDDIN, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19720101 199702 1 001



UNIVERSITAS LABUHANBATU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Jl. SM. Raja No. 126-a KM. 3,5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara - Pos 21415 Telepon/Fax (0624)21901
Website : fkip.ulb.ac.id | E-mail : fkip@ulb.ac.id

Rantauprapat, 18 Juni 2026

Nomor : 192/PS/FKIP-ULB/VI/2026

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Kegiatan Penelitian Tugas Akhir dan Pengambilan Data

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
SMA N 2 RANTAU SELATAN
Di _____
Tempat _____

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penelitian tugas akhir mahasiswa maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Labuhanbatu di bawah ini :

Nama	: Halimatusakdiah
NPM	: 2206100009
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester	: VIII (Delapan)
Judul Penelitian	: Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru PPKn dalam Membentuk Nilai Karakter Siswa Kelas XI SMA N 2 Rantau Selatan
Dosen Pembimbing 1	: Dr. Junita, M.Pd
Dosen Pembimbing 2	: Mila Nirmala Sari Hasibuan, M.Pd
Keperluan	: Kegiatan Penelitian dan Pengambilan data

Mohon Kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat menerima mahasiswa tersebut dan memberikan izin untuk mengadakan Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data yang diperlukan di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Segala akibat yang timbul dari penelitian ini menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu
Dekan

Dr. Sakinah Ubudiyah Siregar, M.Pd
NIDN: 0109048702



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VII
SMA NEGERI 2 RANTAU SELATAN

Jl. Kancil Sigambal
Email : smanda_ransel@yahoo.com Kode Pos : 21461

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8/ 865 /SMAN2.RS/2026

Berdasarkan Surat Universitas Labuhanbatu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Nomor : 192/PS/FKIP-ULB/VI/2026 Tanggal : 18 Juni 2026 tentang Permohonan Izin Kegiatan
Penelitian Tugas Akhir dan Pengambilan Data, Kepala SMA Negeri 2 Rantau Selatan Kab.
Labuhanbatu Prov. Sumatera Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: HALIMATUSAKDIAH
NIM	: 2206100009
Jurusan	: S1- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Semester	: VIII (Delapan)

Benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Prov.
Sumatera Utara Kab. Labuhanbatu tanggal 18 Juni 2026, dengan judul Penelitian:

**“Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru PPKn dalam Membentuk Nilai
Karakter Siswa Kelas XI SMA N 2 Rantau Selatan “.**

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat untuk diketahui bersama dan dapat digunakan
seperlunya.



Rantau, 18 Juni 2026
Kepala Sekolah

Drs. JALILUDDIN, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19720101 199702 1 001

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. Judul Penelitian

Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru PPKn dalam Membentuk Nilai Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Rantau Selatan

Narasumber/Informan Penelitian

Bapak Drs. Jaliludin, M.Pd (J.L)

Ibu Dra. Ernawati (E.R)

Ibu Syahria nurma ,S.Pd (S.N)

Hari / tanggal 28 mei – 18 juni 2026

Pukul : 09. 00 – 11. 00

Tempat : SMA NEGERI 2 RANTAU SELATAN

Tujuan wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan kompetensi pedagogik guru PPKn dalam membentuk nilai karakter siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rantau Selatan, khususnya pada aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mendidik serta penilaian dan evaluasi pembelajaran dalam membentuk karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik.

A pedomana wawanacara

1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung pengembangan karakter jujur dan bertanggung jawab pada siswa?
2. Bagaimana tindak lanjut sekolah apabila ditemukan siswa yang belum menunjukkan karakter jujur dan bertanggung jawab?
3. Bagaimana bentuk dukungan sekolah kepada guru dalam menanamkan karakter jujur dan bertanggung jawab?
4. Bagaimana sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di kelas?
5. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter yang telah dilakukan?

6. Bagaimana kebijakan kurikulum sekolah dalam mengintegrasikan nilai karakter jujur dan tanggung jawab ke dalam pembelajaran?
7. Bagaimana koordinasi yang dilakukan dengan guru PPKn terkait pembentukan karakter jujur dan bertanggung jawab?
8. Bagaimana dukungan yang diberikan sekolah kepada guru dalam mengembangkan karakter jujur dan bertanggung jawab melalui proses pembelajaran?
9. Bagaimana pelaksanaan monitoring terhadap pembelajaran yang memuat pengembangan karakter siswa?
10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengembangan karakter jujur dan bertanggung jawab di sekolah?
11. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan karakter jujur kepada siswa dalam proses pembelajaran PPKn?
12. Bagaimana Bapak/Ibu membiasakan siswa agar tidak meniru jawaban teman saat mengerjakan tugas atau ulangan?
13. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendorong siswa untuk berkata jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya?
14. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan teladan sikap jujur kepada siswa selama pembelajaran berlangsung?
15. Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan karakter tanggung jawab kepada siswa dalam pembelajaran PPKn?
16. Bagaimana Bapak/Ibu membiasakan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu?

S

17. Bagaimana cara Bapak/Ibu menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa dalam kegiatan diskusi atau kerja kelompok?
18. Metode atau strategi pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengembangkan karakter jujur dan bertanggung jawab siswa?
19. Bagaimana respon siswa terhadap upaya yang Bapak/Ibu lakukan dalam menanamkan karakter jujur dan bertanggung jawab?
20. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengembangkan karakter jujur dan bertanggung jawab siswa selama pembelajaran?

21. Bagaimana Bapak/Ibu menilai perkembangan sikap jujur siswa selama proses pembelajaran?
22. Bagaimana Bapak/Ibu menilai tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas maupun kegiatan kelompok?

Soal	Jawaban	Analisis
Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung pengembangan karakter jujur dan bertanggung jawab pada siswa?	Mengatakan nilai karakter jujur dan bertanggung jawab kepada seluruh siswa melalui berbagai kegiatan di sekolah. Menurut beliau, setiap guru diharapkan tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membimbing siswa melalui pembiasaan, keteladanan, serta penerapan tata tertib agar nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	Berdasarkan hasil analisis wawancara, di ketahui bahwa sekolah telah memiliki kebijakan dalam mendukung pengembangan karakter jujur dan bertanggungjawab melalui pembiasaan, keteladanan guru, serta penerapan tata tertib sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa sekolah berupaya membentuk karakter siswa secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan di lingkungan sekolah .
Bagaimana tindak lanjut sekolah apabila ditemukan siswa yang belum menunjukkan karakter jujur dan bertanggung jawab?	J.L. menyatakan bahwa: apabila terdapat siswa yang belum menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab, sekolah terlebih dahulu melakukan pembinaan melalui guru mata pelajaran, wali kelas, maupun guru BK. Siswa	Berdasarkan hasil analisis wawancara, di ketahui bahwa sekolah memberikan pembinaan kepada siswa yang belum menunjukan sikap karakter jujur dan bertanggungjawab melalui guru mata pelajaran, wali kelas, guru BK, serta

	diberikan arahan dan pendampingan agar memahami pentingnya sikap tersebut. Apabila belum ada perubahan, sekolah akan menjalin komunikasi dengan orang tua agar pembinaan dapat dilakukan secara bersama-sama.	melibatkan orang tua apabila di perlukan . upaya tersebut menunjukan bahwa pembentukan karakter di lakukan secara bertahap dan berkesinambungan .
Bagaimana bentuk dukungan sekolah kepada guru dalam menanamkan karakter jujur dan bertanggung jawab?	J.L. menyatakan bahwa: sekolah terus memberikan dukungan kepada guru agar pelaksanaan pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik. Dukungan tersebut diwujudkan melalui penyusunan program sekolah, supervisi pembelajaran, serta berbagai kegiatan yang mendukung pembentukan karakter siswa. Selain itu, guru juga didorong untuk menjadi teladan dan membiasakan siswa menerapkan sikap jujur serta bertanggung jawab	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa sekolah memberikan dukungan kepada guru melalui penyusunan program, supervisi pembelajaran, dan kegiatan yang mendukung pendidikan karakter. Dukungan tersebut membantu guru dalam menanamkan nilai jujur dan tanggung jawab kepada siswa.

	selama proses pembelajaran.	
Bagaimana sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di kelas	J.L. menyatakan bahwa: pengawasan dilakukan secara berkala melalui kegiatan supervisi kelas dan pemantauan proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan para guru untuk mengetahui sejauh mana pendidikan karakter telah diterapkan di dalam kelas. Hasil pengawasan tersebut menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui supervisi kelas, pemantauan pembelajaran, serta koordinasi dengan guru. Hal ini menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam memastikan pendidikan karakter berjalan dengan baik.
bagaimana evaluasi dan tindak lanjut sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter yang telah dilakukan	J.L. menyatakan bahwa: evaluasi dilakukan melalui rapat dewan guru, hasil supervisi, serta laporan dari wali kelas mengenai perkembangan sikap	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa evaluasi pendidikan karakter dilakukan melalui rapat dewan guru, hasil supervisi, dan laporan wali kelas mengenai

	siswa. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, sekolah melakukan perbaikan terhadap program pembinaan karakter, memperkuat kerja sama dengan orang tua, serta menyusun langkah-langkah yang dinilai lebih efektif dalam membentuk karakter jujur dan bertanggung jawab pada siswa.	perkembangan sikap siswa. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam memperbaiki program pembentukan karakter di sekolah.
Bagaimana kebijakan kurikulum sekolah dalam mengintegrasikan nilai karakter jujur dan tanggung jawab ke dalam pembelajaran?	E.R. menyatakan bahwa: penerapan nilai karakter jujur dan tanggung jawab telah diintegrasikan ke dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah. Guru diarahkan agar memasukkan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari penyampaian materi, diskusi, pemberian tugas, hingga proses penilaian. Dengan cara tersebut, siswa tidak hanya memperoleh	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa nilai karakter jujur dan tanggung jawab telah diintegrasikan ke dalam pelaksanaan kurikulum melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam proses belajar mengajar.

	pengetahuan, tetapi juga dibiasakan untuk menerapkan sikap jujur dan bertanggung jawab selama mengikuti pembelajaran.	
Bagaimana koordinasi yang dilakukan dengan guru PPKn terkait pembentukan karakter jujur dan bertanggung jawab?	E.R. menyatakan bahwa: koordinasi dengan guru PPKn dilakukan secara rutin melalui rapat, diskusi, maupun kegiatan evaluasi pembelajaran. Dalam pertemuan tersebut dibahas perkembangan pelaksanaan pendidikan karakter, berbagai kendala yang dihadapi di kelas, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembentukan karakter jujur dan tanggung jawab pada siswa.	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa koordinasi antara wakil kepala sekolah bidang kurikulum dengan guru PPKn dilakukan secara rutin melalui rapat, diskusi, dan evaluasi pembelajaran. Koordinasi tersebut mendukung pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.
Bagaimana dukungan yang diberikan sekolah kepada guru dalam mengembangkan karakter jujur dan bertanggung jawab	E.R. menyatakan bahwa: sekolah memberikan dukungan kepada guru melalui penyusunan perangkat pembelajaran yang memuat pendidikan	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa sekolah memberikan dukungan kepada guru melalui penyusunan perangkat

melalui proses pembelajaran?	karakter, pelaksanaan supervisi akademik, serta pembinaan yang dilakukan secara berkala. Selain itu, guru juga diberikan arahan agar senantiasa menjadi teladan bagi siswa dan membiasakan mereka menerapkan nilai kejujuran serta tanggung jawab dalam setiap kegiatan pembelajaran.	pembelajaran, supervisi akademik, dan pembinaan secara berkala. Dukungan tersebut membantu guru dalam mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran.
Bagaimana pelaksanaan monitoring terhadap pembelajaran yang memuat pengembangan karakter siswa?	E.R. menyatakan bahwa: monitoring dilakukan secara berkala melalui supervisi pembelajaran, pemeriksaan perangkat ajar, serta evaluasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar. Dari hasil monitoring tersebut dapat diketahui sejauh mana guru telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran, sekaligus menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya.	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa monitoring pembelajaran dilakukan melalui supervisi, pemeriksaan perangkat ajar, dan evaluasi proses pembelajaran. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter oleh guru di kelas.

Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengembangan karakter jujur dan bertanggung jawab di sekolah?	E.R. menyatakan bahwa: keberhasilan pengembangan karakter di sekolah didukung oleh kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, wali kelas, dan orang tua dalam membimbing siswa. Selain itu, adanya program pembiasaan yang diterapkan sekolah juga membantu menanamkan nilai jujur dan tanggung jawab. Sementara itu, faktor yang menjadi kendala antara lain pengaruh lingkungan pergaulan di luar sekolah, penggunaan media sosial yang kurang terkontrol, serta perbedaan latar belakang keluarga yang turut memengaruhi pembentukan karakter siswa.	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa keberhasilan pengembangan karakter didukung oleh kerja sama antara kepala sekolah, guru, wali kelas, dan orang tua, serta adanya program pembiasaan di sekolah. Sementara itu, lingkungan pergaulan, media sosial, dan latar belakang keluarga menjadi faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa.
Bagaimana Ibu menanamkan karakter jujur kepada siswa	S.N. Karakter jujur di mulai dari diri kita sendiri kau kita bersikap	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa guru

dalam proses pembelajaran PPKn?	jujur kepada siswa, siswa itu juga bersikap jujur kepada kita. Misalnya jujur dalam aturan, jujur dalam berbicara, tindakan , dan jujur dalam mengerjakan tugas .	PPKn menanamkan karakter jujur melalui keteladanan dalam bersikap, berbicara, dan bertindak selama proses pembelajaran. Cara tersebut bertujuan agar siswa terbiasa menerapkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.
Bagaimana Ibu membiasakan siswa agar tidak meniru jawaban teman saat mengerjakan tugas atau ulangan? Jawaban:	S.N Saya selalu mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas dan ulangan dengan jujur serta tidak meniru jawaban teman. Selain itu, saya melakukan pengawasan selama kegiatan berlangsung dan memberikan teguran serta pembinaan jika masih ada siswa yang menyontek. Dengan cara ini, siswa diharapkan terbiasa bersikap jujur dalam belajar.	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa guru membiasakan siswa mengerjakan tugas dan ulangan secara mandiri melalui pengawasan, pemberian arahan, dan pembinaan. Upaya tersebut dilakukan agar siswa memiliki kebiasaan bersikap jujur dalam kegiatan belajar.
Bagaimana cara Ibu mendorong siswa untuk berkata jujur sesuai dengan kondisi yang	S.N. Menyatakan Saya berusaha membangun komunikasi yang baik	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa guru membangun komunikasi

sebenarnya?	dengan siswa sehingga mereka tidak merasa takut untuk menyampaikan keadaan yang sebenarnya. Ketika ada siswa yang melakukan kesalahan, saya lebih mengutamakan pembinaan daripada memberikan hukuman. Dengan cara seperti itu, siswa biasanya lebih berani mengakui kesalahan dan terbiasa berkata jujur.	yang baik dengan siswa sehingga mereka berani menyampaikan keadaan yang sebenarnya dan mengakui kesalahan. Pendekatan tersebut membantu menumbuhkan sikap jujur pada siswa.
Bagaimana Ibu memberikan teladan sikap jujur kepada siswa selama pembelajaran berlangsung?	S.N. Menyatakan Menurut saya guru harus menjadi contoh terlebih dahulu. Oleh karena itu saya selalu berusaha bersikap jujur dalam setiap kegiatan pembelajaran, misalnya menjelaskan materi sesuai fakta, memberikan penilaian secara objektif, serta mengakui apabila saya melakukan kekeliruan	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa guru memberikan teladan sikap jujur melalui penyampaian materi sesuai fakta, penilaian yang objektif, serta mengakui kesalahan apabila melakukan kekeliruan. Keteladanan tersebut menjadi contoh yang baik bagi siswa.

	saat mengajar. Dengan melihat contoh secara langsung, siswa akan lebih mudah mendalami sikap tersebut.	
Bagaimana cara Ibu menanamkan karakter tanggung jawab kepada siswa dalam pembelajaran PPKn?	S.N. Menyatakan Saya memberikan tanggung jawab kepada siswa melalui berbagai tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Setiap tugas harus diselesaikan sesuai ketentuan yang telah disepakati. Saya juga membiasakan siswa untuk bertanggung jawab terhadap perannya masing-masing selama proses pembelajaran berlangsung	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa guru menanamkan karakter tanggung jawab melalui pemberian tugas individu maupun kelompok yang harus diselesaikan sesuai ketentuan. Hal ini bertujuan membiasakan siswa melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
Bagaimana Ibu membiasakan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu?	S.N. Menyatakan Saya selalu memberikan konsekuensi kepada anak-anak dan menyampaikan batas waktu pengumpulan tugas sejak awal dan mengingatkan siswa sebelum waktu	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa guru membiasakan siswa mengumpulkan tugas tepat waktu dengan menetapkan batas waktu, memberikan pengingat, serta pembinaan bagi

	pengumpulan tiba. Jika ada siswa yang terlambat, saya menanyakan alasannya terlebih dahulu, kemudian memberikan arahan agar mereka lebih disiplin dalam mengatur waktu sehingga kejadian yang sama tidak terulang kembali.	siswa yang terlambat. Cara tersebut membantu meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.
Bagaimana cara Ibu menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa dalam kegiatan diskusi atau kerja kelompok?	S.N. menyatakan menumbuhkan rasa tanggungjawab kepada siswa , misalnya tugas paling sederhana yaitu tugas piket kelas jika siswa tidak mau piket kelas maka saya berikan konsekuensi yaitu menyapu lebih luas dan lebih lama .	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa guru menumbuhkan rasa tanggung jawab melalui pemberian tugas sederhana, seperti piket kelas, disertai konsekuensi bagi siswa yang tidak melaksanakannya. Upaya tersebut bertujuan membiasakan siswa bertanggung jawab terhadap kewajibannya.
Metode atau strategi pembelajaran apa yang Ibu gunakan untuk mengembangkan karakter jujur dan	S.N. Menyatakan Saya sering menggunakan metode diskusi, studi kasus, presentasi, dan pembelajaran berbasis	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa guru menggunakan metode diskusi, studi kasus,

bertanggung jawab siswa?	masalah. Melalui metode tersebut siswa belajar menyampaikan pendapat secara jujur, menghargai pendapat orang lain, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan selama proses pembelajaran.	presentasi, dan pembelajaran berbasis masalah untuk mengembangkan karakter jujur dan tanggung jawab siswa. Metode tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bertanggung jawab dan bersikap jujur selama pembelajaran.
Bagaimana respon siswa terhadap upaya yang Ibu lakukan dalam menanamkan karakter jujur dan bertanggung jawab?	S.N. Menyatakan Secara umum respon siswa cukup baik. Sebagian besar mulai terbiasa mengerjakan tugas sendiri, lebih disiplin mengumpulkan tugas, dan lebih terbuka ketika melakukan kesalahan. Walaupun masih ada beberapa siswa yang perlu terus dibimbing, perubahan sikap mereka sudah mulai terlihat dibandingkan sebelumnya.	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap upaya guru dalam menanamkan karakter jujur dan bertanggung jawab. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas.
Apa saja kendala yang Ibu hadapi dalam mengembangkan	S.N. Menyatakan Kendala yang saya	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa guru

karakter jujur dan bertanggung jawab siswa selama pembelajaran.	hadapi berasal dari latar belakang siswa yang berbeda-beda. Ada siswa yang sudah terbiasa bersikap disiplin di rumah, tetapi ada juga yang masih memerlukan pembinaan. Selain itu, pengaruh lingkungan pergaulan dan penggunaan media sosial juga terkadang memengaruhi perilaku siswa sehingga pembentukan karakter membutuhkan proses yang cukup Panjang.	menghadapi kendala berupa perbedaan latar belakang siswa, pengaruh lingkungan pergaulan, dan penggunaan media sosial. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembentukan karakter memerlukan waktu dan pembinaan yang berkelanjutan.
Bagaimana ibu menilai perkembangan sikap jujur dan bertanggungjawab siswa selama proses pembelajaran	S.N Menyatakan saya menilai melalui pengamatan selama kegiatan belajar berlangsung. Misalnya, saya melihat bagaimana siswa mengajarkan tugas, apakah mereka berani mengakui kesalahan, serta bagaimana sikap mereka ketika mengikuti ulangan maupun diskusi dikelas. Penilaian	Berdasarkan hasil analisis wawancara, diketahui bahwa guru menilai tanggung jawab siswa melalui kesungguhan dalam menyelesaikan tugas, ketepatan waktu mengumpulkan tugas, serta keaktifan dalam kegiatan kelompok. Penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui

	tersebut saya lakukan secara berkelanjutan	perkembangan tanggung jawab siswa selama pembelajaran.
Bagaimana ibu menilai tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas maupun kegiatan berkelompok	S.N. Menyatakan saya melihat dari kesungguhan siswa dalam menyelesaikan tugas, ketepatan waktu dalam mengumpulkan keaktifan saat berkerja sama dalam kelompok, dan kesediaan mereka menjalankan tugas harus diingatkan selalu oleh guru	Berdasarkan hasil wawancara, dapat dipahami bahwa guru menilai sikap tanggung jawab siswa melalui perilaku yang tampak selama proses pembelajaran. Penilaian tersebut terlihat dari keseriusan siswa dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan mengumpulkan tugas tepat waktu, keaktifan saat bekerja sama dalam kelompok, serta kemampuan siswa melaksanakan tugas tanpa harus terus-menerus diingatkan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab tercermin dari kebiasaan siswa dalam memenuhi kewajibannya selama kegiatan belajar berlangsung.

PROPOSAL SKRIPSI

PENERAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PPKn DALAM MEMBENTUK NILAI KARAKTER SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 RANTAU SELATAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : HALIMATUSAKDIAH
NPM : 2206100009
Program Studi : S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu

Dan dinyatakan telah menyetujui Syarat diajukan untuk melakukan penelitian

SUSUNAN TIM PENGUJI PENELITIAN

Pembimbing I Dr. Junita, S.Sos., I., M.Pd., M.Kom.I
NIDN 0130068102

Pembimbing II Mila Nirmala Sari Hasibuan, S.Pd., M.Pd
NIDN 104098002

Penguji Siti Zaraha Saragih, S.Pd., M.Pd
NIDN 0104078701

[Signature]
[Signature]
[Signature] Acc penelitian
11/6/2022

Rantauprapat, Juni 2026
Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan (FKIP)
Dekan,



[Signature]
Dr. Sakinah Ubudiyah Siregar, M.Pd
NIDN. 0109048702

DOKUMENTASI



Foto Bersama Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Rantau Selatan



Foto Bersama Guru PPkn di SMA Negeri 2 Rantau Selatan



Foto Bersama Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMA Negeri 2 Rantau Selatan

PROPOSAL SKRIPSI**PENERAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PPKn DALAM
MEMBENTUK NILAI KARAKTER SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2
RANTAU SELATAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : HALIMATUSAKDIAH
NPM : 2206100009
Program Studi : S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu

Dan dinyatakan telah menyetujui Syarat diajukan untuk melakukan penelitian

SUSUNAN TIM PENGUJI PENELITIAN

Pembimbing I Dr. Junita, S.Sos., I., M.Pd., M.Kom.I
NIDN 0130068102

Pembimbing II Mila Nirmala Sari Hasibuan, S.Pd., M.Pd
NIDN 104098002

Penguji Siti Zaraha Saragih, S.Pd., M.Pd
NIDN 0104078701

[Signature]
[Signature]
[Signature] Ace peneliti
11/6/2024

Rantauprapat, Juni 2026
Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan (FKIP)
Dekan,



Dr. Sakinah Ubudiyah Siregar, M.Pd
NIDN. 0109048702

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Halimatusakdiah , lahir di sumber mulyo , 03 september 2004.

Lahir dari Pasangan bapak darsito dan ibu siti hasanah

Merupakan anak ke-4 dari 5 bersaudara. Tahun 2010-2016

mengenyam pendidikan sekolah Mis Miftahul Hidayah Desa

Sumber Mulyo . Kemudian tahun 2016 -2019 melanjutkan

pendidikan ke jenjang menengah pertama sekolah MTs Al – Washliyah Desa

Sumber Mulyo melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di Mas Al –

Washliyah Marbau 2022-2026 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang

perguruan tinggi di Universitas Labuhanbatu sebagai mahasiswa Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan, jurusan Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan (PPKn) dengan NPM. 2206100009.

